

BAB V

PENUTUP

Dewasa ini mebel dengan model bervariasi sangat marak di pasaran. Keterbatasan bahan baku mebel yang tersedia menyebabkan orang mencari pengganti bahan baku utama dengan hasil dan fungsi yang sama yaitu mebel.

Kayu lapuk merupakan limbah kayu yang patut diperhitungkan keberadaannya. Pemanfaatan jenis limbah ini untuk mebel mempunyai andil serta nilai tersendiri dalam meramaikan pasar. Kekuatannya terhadap serangan hama dan kondisi cuaca memungkinkan tetap eksis dalam karya fungsional dan non fungsional.

Berdasarkan kenyataan yang ada, penulis berusaha ikut serta dalam pemanfaatan limbah kayu lapuk untuk dijadikan mebel yang menempati satu ruang serta karya yang sesuai pula untuk ditempatkan dalam ruang tersebut.

Untuk mewujudkannya diperlukan kesungguhan dan niat untuk mengerjakan serta didesain oleh kemampuan secara teknis maupun non teknis yang memadai, sehingga hasilnya memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Claire Downey, *Neo Furniture*, London : Themes and Hudson, 1992
- Hassan Shadily, *Ensklopedia Indonesia*, Jakarta, Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980.
- Hatta Sunanto., *Budidaya Cincau*, Yogyakarta, Kanisius, 1995
- Mario Dal Fabbro, *Furniture For Modern Interiors*, New York, Reinhold Publisghing Cooperation, 1954.
- Mario Dal Fabbro, *How to Build Modern Funiture*, New York : Mc Graw Hill Book Company Toronto London, 1957
- Martina Margetts, *International Crafts*, New York, Thames and Hudson, 1990.
- Sutadi Harjo Pawiro, *Pengetahuan Disain*, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik, Yogyakarta, 1982.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990